

**KEDUDUKAN, WEWENANG, TUGAS DAN FUNGSI SEKRETARIAT
DAERAH DALAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH
DI KABUPATEN CIREBON MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 23
TAHUN 2014 TENTANG PEMERINTAHAN DAERAH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
pada Jurusan Hukum Tata Negara
Fakultas Syariah



Oleh:

SHOFFA 'AINI GHOFFAROH

NIM: 1808206050

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2023 M / 1444 H**

**KEDUDUKAN, WEWENANG, TUGAS DAN FUNGSI SEKRETARIAT
DAERAH DALAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH
DI KABUPATEN CIREBON MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 23
TAHUN 2014 TENTANG PEMERINTAHAN DAERAH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
pada Jurusan Hukum Tata Negara

Fakultas Syariah



SHOFFA 'AINI GHOFFAROH

NIM: 1808206050

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2023 M / 1444 H**

ABSTRAK

Shoffa ‘Aini Ghoffaroh, NIM. 1808206050. Skripsi. Kedudukan, Wewenang, Tugas dan Fungsi Sekretariat Daerah Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Di Kabupaten Cirebon Menurut Undnag-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.

Sekretariat Daerah kabupaten yang merupakan unsur staf pemerintah daerah yang dipimpin oleh Sekretaris Daerah, berada di daerah dan bertanggung jawab kepada Bupati. Sekretaris daerah mempunyai tugas membantu bupati dalam menyelenggarakan tugas-tugas umum staf, mengkoordinasikan penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan daerah, pembinaan administrasi, organisasi dan tatalaksana serta pelayanan teknis administratif.

Penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif dengan bersifat depkriptif, data yang dikumpulkan dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Adapun hasil dari penelitian ini: Maka diartikan bahwa Sekretariat Daerah Kabupaten Cirebon mempunyai kedudukan dan wewenang dalam pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan di Kabupaten Cirebon. Kedudukan Sekretariat Daerah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten. Sekretariat Daerah Kabupaten Cirebon memiliki wewenang yaitu mengkoordinasi perangkat-perangkat daerah yang ada di Kabupaten Cirebon seperti Badan, Dinas, dan Kecamatan. Tugas pokok Sekretariat Daerah adalah membantu Bupati dalam menyusun kebijakan dan mengkoordinasi dinas dan lembaga daerah. Fungsi Sekretariat Daerah ialah penyusunan kebijakan pemerintahan daerah, pengoordinasian pelaksanaan tugas dinas daerah dan lembaga teknis daerah, pelaksana pemantuan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan pemerintahan daerah, dan pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati. Faktor pendukung Sekretariat Daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah di Kabupaten Cirebon, regulasi yang memberikan kekuasaan, dukungan dari pemerintah pusat dan provinsi, infrastruktur, koordinasi antar perangkat daerah dengan bagian koordinator Sekretariat Daerah berjalan sesuai ketentuan. Sedangkan faktor penghambat Sekretariat Daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah Kabupaten Cirebon di bagi dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi, sarana prasarana yang masih terbatas, Sumber Daya Manusia, tingkat kedisiplinan, dan eksternal yaitu belum optimalnya pajak retribusi. Dengan demikian jika dikaitkan dengan *Fiqh Siyasah*, maka *Siyasah idariyah* yang memiliki keterkaitan dengan peran sekretariat daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, dimana dalam pembahasan *idariyah* ini menjelaskan tentang ketatanegaraan. Dalam mengelola pemerintahan dibutuhkan adanya administrasi negara yang baik. Sekretariat Daerah Kabupaten Cirebon telah sesuai dengan *Fiqh Siyasah* yaitu sebagai pemerintah yang amanah dan adil serta memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat dan telah sesuai dengan pasal 58 Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014.

Kata Kunci: *Sekretariat Daerah, Tugas dan Fungsi, Fiqh Siyasah.*

ABSTRACT

The district secretariat, which is an element of the regional government staff led by the regional secretary, is located in the area and is responsible to the district head. The regional secretary has the task of assisting the regent in carrying out general staff duties, coordinating the implementation of regional government tasks, administrative development, organization and management as well as administrative technical services.

Research using qualitative research with a descriptive nature, data collected by conducting interviews, observation, and documentation.

As for the results of this study: It means that the Regional Secretariat of Cirebon Regency has the position and authority in implementing government administration in Cirebon Regency. The position of the Regional Secretariat as a Regency Regional Apparatus. The Cirebon Regency Regional Secretariat has the authority to coordinate regional apparatuses in Cirebon Regency such as the Agency, Service and District. The main task of the Regional Secretariat is to assist the District Head in formulating policies and coordinating regional offices and institutions. The function of the Regional Secretariat is to formulate regional government policies, coordinate the implementation of the duties of regional offices and regional technical institutions, implement monitoring and evaluation of the implementation of regional government policies, and carry out other tasks assigned by the Regent. Factors supporting the Regional Secretariat in the administration of regional government in Cirebon Regency, regulations that provide power, support from the central and provincial governments, infrastructure, coordination between regional apparatuses and the coordinating section of the Regional Secretariat are running according to regulations. While the inhibiting factors of the Regional Secretariat in the implementation of regional government in Cirebon Regency are divided into two factors, namely internal and external factors. Internal factors include limited infrastructure, human resources, level of discipline, and externally, namely the levy tax is not yet optimal. Thus, if it is related to Fiqh Siyasah, then Siyasah idariyah has a connection with the role of the regional secretariat in the administration of regional government, which in this discussion of idariyah explains state administration. In managing the government, it is necessary to have good state administration. The Regional Secretariat of Cirebon Regency is in accordance with the Siyasah Fiqh, namely as a government that is trustworthy and fair and provides good service to the community and is in accordance with article 58 of Law Number 23 of 2014.

Keywords: *Regional Secretariat, Duties and Functions, Fiqh Siyasah.*

ملخص

تقع أمانة المنطقة ، وهي عنصر من موظفي الحكومة الإقليمية بقيادة السكرتير الإقليمي ، في المنطقة وهي مسؤولة أمام رئيس المنطقة. يتولى السكرتير الإقليمي مهمة مساعدة الوصي في تنفيذ واجبات الموظفين العامة ، وتنسيق تنفيذ مهام الحكومة الإقليمية ، والتنمية الإدارية ، والتنظيم والإدارة ، فضلاً عن الخدمات الفنية الإدارية.

البحث باستخدام البحث النوعي ذي الطبيعة الوصفية والبيانات التي تم جمعها عن طريق إجراء المقابلات والملاحظة والتوثيق.

أما بالنسبة لنتائج هذه الدراسة: فهي تعني أن الأمانة الإقليمية لسيريبون ريجنسي لها المركز والسلطة في تنفيذ الإدارة الحكومية في سيريبون ريجنسي. موقع الأمانة الإقليمية كجهاز ريجنسي إقليمي. تتمتع الأمانة الإقليمية لسيريبون ريجنسي بسلطة تنسيق الأجهزة الإقليمية في سيريبون ريجنسي مثل الوكالة والخدمة والمنطقة. تتمثل المهمة الرئيسية للأمانة الإقليمية في مساعدة رئيس المنطقة في صياغة السياسات وتنسيق المكاتب والمؤسسات الإقليمية. تتمثل وظيفة الأمانة الإقليمية في صياغة سياسات الحكومة الإقليمية ، وتنسيق تنفيذ واجبات المكاتب الإقليمية والمؤسسات الفنية الإقليمية ، وتنفيذ مراقبة وتقييم تنفيذ سياسات الحكومة الإقليمية ، وتنفيذ المهام الأخرى التي يكلفها الوصي. العوامل التي تدعم الأمانة الإقليمية في إدارة الحكومة الإقليمية في سيريبون ريجنسي ، واللوائح التي توفر السلطة ، والدعم من الحكومة المركزية وحكومات المقاطعات ، والبنية التحتية ، والتنسيق بين الأجهزة الإقليمية وقسم التنسيق في الأمانة العامة الإقليمية تعمل وفقاً للوائح. في حين تنقسم العوامل المثبطة للأمانة الإقليمية في تنفيذ الحكومة الإقليمية في سيريبون ريجنسي إلى عاملين ، وهما العوامل الداخلية والخارجية. تشمل العوامل الداخلية البنية التحتية المحدودة ، والموارد البشرية ، ومستوى الانضباط ، وخارجياً ، أي أن ضريبة الجباية ليست هي الأمثل بعد. وبالتالي ، إذا كانت مرتبطة بفقهاء السياسة ، فإن للسياسة الإدارية صلة بدور الأمانة العامة الإقليمية في إدارة حكومة الإقليم ، وهو ما يفسر في هذا النقاش حول الإدارية إدارة العولة. في إدارة الحكومة ، من الضروري وجود إدارة دولة جيدة. الأمانة الإقليمية لسيريبون ريجنسي متوافقة مع سياسة الفقه ، أي حكومة جديرة بالثقة وعادلة وتقدم خدمة جيدة للمجتمع وتتوافق مع المادة 58 من القانون رقم 23 لعام

2014

الكلمات المفتاحية: الأمانة الإقليمية ، الواجبات والمهام ، الفقه السياسي.



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**KEDUDUKAN, WEWENANG, TUGAS DAN FUNGSI SEKRETARIAT DAERAH DALAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH DI KABUPATEN CIREBON MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2014 TENTANG PEMERINTAHAN DAERAH**” oleh **Shoffa ‘Aini Ghoffaroh, NIM: 1808206050** telah dimunaqsyahkan pada hari Selsa, tanggal 7 Maret 2023, dihadapan dewan penguji dan dinyatakan **LULUS**.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Tata Negara Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqasyah

 <p>Ketua Sidang Asep Saepullah, M.H.I. NIP. 197289152000031001</p>	<p>Sekretaris Sidang</p>  <p>Ubaidillah, S.Ag., M.H.I. NIP.197312272007011018</p>
<p>Penguji I</p>  <p>Ubaidillah, S.Ag., M.H.I. NIP.197312272 007011018</p>	<p>Penguji II</p>  <p>Prof. Dr. H. Kosim, M.Ag. NIP.196401041992031004</p>



LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**KEDUDUKAN, WEWENANG, TUGAS DAN FUNGSI SEKRETARIAT
DAERAH DALAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH
DI KABUPATEN CIREBON MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 23
TAHUN 2014 TENTANG PEMERINTAHAN DAERAH**

Diajukan Sebagai Salahsatu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan Hukum Tata Negara (HTN)
Fakultas Syariah

Oleh:

Shoffa 'Aini Ghoffaroh
NIM. 1808206050

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Asep Saepullah, S.Ag., M.H.I
NIP. 197209152000031001

Ema Nurkhaerani, S.H., M.H.
NIP.32017051990716201

Mengetahui:
Ketua Jurusan Hukum Tata Negara

Asep Saepullah, MHI
Nip.197312282007102003

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Cirebon

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Disampaikan dengan hormat setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap saudara Shoffa 'Aini Ghoffaroh NIM: 1808206050, skripsi yang berjudul: **“Kedudukan, Wewenang, Tugas, dan Fungsi Sekretariat Daerah Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah di Kabupaten Cirebon Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah”**. Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Hukum Prodi Hukum Tata Negara.

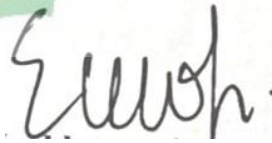
Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Pembimbing 1



Asep Saepullah, S.Ag., M.H.I
NIP. 197209152000031001

Pembimbing 2



Ema Nurkhaerani, S.H., M.H.
NIP.32017051990716201

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Tata Negara



Asep Saepullah, M.H.I
Nip.19731228-200710 2 003

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Shoffa 'Aini Ghoffaroh

NIM : 1808206050

Fakultas / Jurusan : Syariah / Hukum Tata Negara

Judul : Kedudukan, Wewenang, Tugas Dan Fungsi Sekretariat Daerah dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah di Kabupaten Cirebon Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya penulis yang di ajukan untuk memenuhi salahsatu persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S1) di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini telah dicantumkan sesuai ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah.
3. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim atas keaslian karya ini, Penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 19 Februari 2023

Pembuat pernyataan



SHOFFA 'AINI GHOFFAROH
NIM 1808206050

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya. Tak lupa pula sholawat serta salam saya haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Alhamdulillah atas ridho dan izin Allah, saya telah menyelesaikan tugas akhir kuliah saya. Semoga dengan adanya karya yang jauh dari kata sempurna ini bisa berguna bagi teman-teman yang lain. Persembahkan skripsi ini dan rasa terimakasih saya ucapkan untuk:

Kepada Bapak tercinta (Wardodo), terimakasih atas kasih sayang yang selalu engkau beri pada anak-anakmu. Terimakasih karena telah menjadi bapak yang begitu hebat, aku menyayangi dan mencintaimu.

Kepada Surga saya (mamah/ibu Eliyawati), terimakasih untuk segala kasih sayang mu, doa dan ridhomu semua itu sangat berarti bagi saya, saya tidak akan pernah menyangkal gelar sarjana tanpa doa dan ridhomu, aku menyayangi dan mencintaimu mamah.

Kepada kedua orang tua ku, tiada henti saya ucapkan rasa terimakasih karena telah memberi semangat dan doa untukku, tanpa doa dan ridho mu aku tidak mungkin bisa menjadi seperti yang sekarang, aku tak bisa membalas semua jasa-jasa ayah dan mamah, aku hanya bisa mendoakan semoga Allah senantiasa memberi kesehatan dan keberkahan untuk ayah dan mamah. Aku sangat-sangat menyayangi kalian. Demikianlah dan terimakasih sekali lagi.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا

Artinya: “Ya Allah, ampunilah semua dosa-dosaku dan dosa-dosa kedua orang tuaku, serta berbelas kasihlah kepada mereka berdua seperti mereka berbelas kasih kepada diriku di waktu aku kecil.”

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap Shoffa 'Aini Ghoffaroh, lahir di Cirebon pada tanggal 02 Februari 2000. Anak pertama dari dua bersaudara pasangan dari Bapak Wardodo dan mamah/ibu Eliyawati. Bertempat tinggal di Desa Gebang Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon.

Jenjang pendidikan yang telah ditempuh penulis:

Mengawali pendidikan pada Sekolah Dasar Qur'an (SDQ) Kauman Gebang Udik Kabupaten Cirebon pada tahun 2006 sampai dengan tahun 2012, lalu penulis melanjutkan pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) *Boarding School* dan Pesantren Tunas Cendekia Babakan Ciwaringin Cirebon Pada tahun 2012 sampai dengan 2013. Pada tahun 2013, penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Cirebon pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2015. Lalu pada tahun 2015, penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Cirebon sembari menuntut ilmu di pesantren At-Ta'wun Buntet Pesantren Cirebon pada tahun 2015 sampai dengan 2018. Dan pada tahun 2018, penulis melanjutkan studi di Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon pada tahun 2018. Dalam bidang studi akademik penulis mengikuti program Strata (S1) pada Jurusan Hukum Tata Negara Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon dengan mengambil judul skripsi **“Kedudukan, Wewenang, Tugas dan Fungsi Sekretariat Daerah dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah di Kabupaten Cirebon Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah”** dibawah bimbingan Asep Saepullah, S.Ag., M.H.I. dan Ema Nurkhaerani, S.H., M.H.

MOTO HIDUP

“Kunci dari segala kebahagiaan adalah bersyukur”



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Kedudukan, Wewenang, Tugas, dan Fungsi Sekretariat Daerah dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah di Kabupaten Cirebon Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah”**, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Hukum Tata Negara Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasihat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. H. Sumanta, M.Ag. selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
2. Dr. Edy Setyawan, LC. M. Ag. selaku Dekan Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
3. Asep Saepullah, S.Ag., M.H.I. selaku Ketua Jurusan Hukum Tata Negara IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
4. Ema Nurkhaerani, S.H., M.H. selaku dosen pembimbing;
5. Moh. Rana, M.H.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik;
6. Seluruh dosen dan staf Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
7. Pihak Sekretariat Daerah Kabupaten Cirebon;
8. Kedua Orang Tua, Bapak Wardodo dan mamah/ibu Eliyawati, yang telah mendukung dan memberikan doa serta ridhonya;
9. Kepada diri sendiri yang telah mampu berjuang sampai titik ini;
10. Kepada adik saya Rosikhotul Azhari yang selalu memberikan semangat;
11. Kepada sahabat-sahabat dan teman-teman seperjuangan saya di jurusan Hukum Tata Negara IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.
12. Kepada teman spesial saya, yang tidak bisa saya sebutkan namanya karena menjaga privasi, terimakasih karena telah menguatkan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
LEMBAR PERSETUJUAN	vi
NOTA DINAS	vii
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	x
MOTO HIDUP.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
PEDOMAN LITERASI ARAB-LATIN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah.....	7
1. Identifikasi Masalah.....	7
2. Pembatasan Masalah.....	8
3. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Penelitian Terdahulu	10
F. Kerangka Pemikiran	15
G. Metodologi Penelitian	17
1. Tempat Penelitian	17
2. Waktu Penelitian.....	17
3. Jenis Penelitian	17
4. Pendekatan Penelitian	18

5. Sumber Data	18
6. Teknik Pengumpulan Data	18
7. Analisis Data	20
BAB II TINJAUAN TEORI	21
A. Teori Kedudukan	21
B. Teori Wewenang	24
C. Teori Tugas dan Fungsi	28
D. Fiqh Siyasah	29
E. Konsep Pemerintahan Daerah	32
F. Sekretriat Daerah	37
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	39
A. Sejarah Kabupaten Cirebon.....	39
B. Profil Sekretariat Daerah Kabupaten Cirebon.....	42
C. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Sekretariat Daerah Kabupaten Cirebon.....	42
D. Struktur Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Cirebon	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Kedudukan, Wewenang, Tugas dan Fungsi Sekretariat Daerah dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah di Kabupaten Cirebon menurut UU No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah.....	53
B. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah di Kabupaten Cirebon	59
1. Faktor Pendukung dalam Pelaksanaan Fungsi Sekretariat Daerah Kabupaten.....	59
2. Faktor Penghambat dalam Pelaksanaan Fungsi Sekretariat Daerah Kabupaten.....	62
C. Pandangan Fiqh Siyasah Terhadap Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah di Kabupaten Cirebon	66

BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	71
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran	17
Bagan 3.1 Struktur Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Cirebon	48



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tingkat Pendidikan Pegawai Sekretariat Daerah Kabupaten Cirebon ... 51

Tabel 3.2 Jumlah ASN Berdasarkan Golongan..... 52



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah mengalihaksarakan suatu tulisan ke dalam aksara latin. Misalnya dari aksara Arab ke aksara Latin. Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	s	Es (dengan titik diatas)
ج	jim	j	Je
ح	ha'	h	Ha(dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	Ka dan Ha
د	dal	d	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan Ye
ص	sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	za	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	h	Ha
ء	hamza	,	Apostrof
ي	h ya'	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong). Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, yaitu fathah (—) untuk vokal a, kasroh (—) untuk vokal i, dan dhummah (—) untuk vokal u. Vokal rangkap bahasa Arab lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf yaitu au yaitu harakat a (fathah) diikuti wawu (و) sukun (mati), dan ai yaitu harakat a (fathah) diiringi huruf ya' (ي) sukun (mati).

Contoh vokal tunggal: كَسْرٌ ditulis *kasara*

جَعَلٌ ditulis *ja'ala*

Contoh vokal rangkap:

1. Fathah + yā' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai (أي).

Contoh: كَيْفٌ ditulis *kaifa*

2. Fathah + wāwu mati ditulis au (او).

Contoh: هَوْلٌ ditulis *haua*.

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang di dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda. Vokal panjang ditulis, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...َ	Fathah dan alif	Â	a dengan garis di atas
ي...َ	Atau fathah dan ya		
ي...ِ	Kasrah dan ya	Î	i dengan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	Û	u dengan garis di atas

Contoh: قَالَ ditulis *qâla*

قِيلَ ditulis *qîla*

يَقُولُ ditulis *yaqûlu*

D. Ta' marbutoh

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu : ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta' marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *raudah al-atfâl*

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *raudatul atfâ*

E. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Jika huruf ي ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah يِ, maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh: رَبَّنَا ditulis *rabbanâ*

الْحَدُّ ditulis *al-ḥaddu*

F. Kata Sandang Alif + Lam (ال)

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1. Kata sandang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu atau huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya.

Contoh: الرَّجُلُ ditulis *ar-rajulu*

الشَّمْسُ ditulis *as-syamsu*

2. Kata sandang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditulis *al-*.

Contoh: الْمَلِكُ ditulis *al-Maliku*

الْقَلَمُ ditulis *al-qalamu*

G. Hamzah (ء)

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir kata, maka ditulis dengan tanda apostrof (').

Contoh:

شَيْءٌ ditulis *Syai'un*

أَمْرٌ ditulis *Umirtu*

النَّوْءُ ditulis *An-Nau'u*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa terpisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh: وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Ditulis: *Wa innallâha lahuwa khair al-râziqîn* atau *Wa innallâha lahuwa khairurrâziqîn*.

I. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem huruf Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf kapital tetap digunakan. Penggunaan huruf kapital sesuai dengan EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk penulisan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf / harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh: البُخَارِي ditulis *al-Bukhârî*
 الْبَيْهَقِي ditulis *al-Baihaqî*

